

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan manusia sehari-hari tidak terlepas dari kegiatan membaca. Kegiatan membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa diantaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun membaca berada pada urutan ketiga, bukan berarti keterampilan membaca tersebut tidak penting karena keempat aspek bahasa tersebut saling berhubungan, tidak terpisahkan. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, keempat aspek bahasa ini harus dimiliki oleh seorang siswa dan ini merupakan tuntutan utama dalam dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, mulai dari SD sampai SMA. Kegiatan membaca adalah suatu kegiatan yang sangat penting karena kegiatan membaca membuktikan fungsinya sebagai suatu keterampilan dasar dalam kehidupan masyarakat. Membaca merupakan batu loncatan bagi keberhasilan anak di sekolah dan dalam kehidupan selanjutnya kelak dalam masyarakat. Tanpa kemampuan membaca yang layak, ekselensi di sekolah lanjutan dan di perguruan tinggi tidak mungkin menjadi kenyataan bagi anak.

Dijelaskan juga oleh Sri Nuriati dalam (<http://www.ksdpum.web.id>) bahwa, membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Tidak itu saja dalam kumpulan Artikel ([www.fikom.unpad.ac.id](http://www.fikom.unpad.ac.id)) dijelaskan bahwa sikap bisa berubah karena adanya terpaan informasi. Demikian pula kata Dwyer dalam

([www.google.co.id](http://www.google.co.id)), bahwa perilaku manusia bisa berubah karena membaca, meskipun membaca sebenarnya bukan satu-satunya faktor yang turut mempengaruhi sikap seseorang. Jika dilihat dari pendapat di atas tampak begitu besar manfaat membaca.

Membaca juga dipengaruhi beberapa faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal antara lain struktur kalimat dalam wacana, struktur paragraf, pola wacana, kosa kata, kalimat dan lain-lain. Faktor eksternal antara lain kekerapan membaca, daya tarik wacana, teknik membaca, motivasi dan lain-lain. Struktur paragraf merupakan faktor internal yang penting dalam menentukan keberhasilan membaca. Hal ini disebabkan dalam sebuah wacana terdapat struktur paragraf. Penguasaan struktur paragraf mampu membantu pembaca untuk mengetahui gagasan utama dan gagasan penjelas. Tidak itu saja dalam wacana antara paragraf yang satu dengan paragraf berikutnya terdapat kepaduan, kesatuan dan kelengkapan sehingga memudahkan pembaca memahami isi bacaan.. Begitu juga ketika membaca diperlukan penguasaan teknik membaca guna mendukung keberhasilan membaca tersebut.

Ketidakmampuan siswa dalam membaca terjadi di lokasi PPL. Sudah banyak siswa kurang mampu menjelaskan isi bacaan yang telah dibaca. Keadaan ini sangat ironis karena tujuan membaca adalah untuk memahami atau menangkap informasi dari bacaan. Soal-soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) sebagian besar menuntut pemahaman siswa dalam mencari dan menentukan pikiran pokok, kalimat utama, membaca grafik, alur/plot, amanat, setting, dan sebagainya.

Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami sebuah wacana ini dapat menghambat ketuntasan siswa dalam belajar. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian sehingga pada masa yang akan datang kemampuan membaca dapat ditingkatkan sehingga tujuan membaca dapat dicapai. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Penguasaan Struktur Paragraf dan Teknik Membaca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri I Simpang Empat Asahan Tahun Pembelajaran 2009/2010”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Setiap masalah dapat diselesaikan dengan baik dan terarah jika masalah tersebut jelas indikasinya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan pemahaman siswa terhadap sebuah wacana
2. Kemampuan siswa membaca masih tergolong rendah.
3. Kemampuan siswa menjelaskan isi bacaan masih rendah
4. Penguasaan struktur paragraf siswa masih rendah
5. Penguasaan teknik membaca siswa masih rendah

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah yang dikaji yaitu 3 masalah pokok mengenai penguasaan struktur paragraf, teori teknik membaca dan kemampuan membaca pemahaman. Penguasaan struktur paragraf meliputi unsur-unsur paragraf, jenis-jenis paragraf berdasarkan tujuan dan

gagasan utama serta syarat-syarat pembentukan paragraf. Dan penguasaan teori teknik membaca meliputi teknik baca-pilih (*selecting*), teknik baca lompat (*skipping*), teknik baca layap (*skimming*), baca tatap (*scanning*); sedangkan kemampuan membaca mengenai kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Selanjutnya siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI SMA Negeri I Simpang Empat Asahan Tahun Pembelajaran 2009/2010.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti agar penelitian ini lebih terarah maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penguasaan struktur paragraf siswa?
2. Bagaimanakah penguasaan teori teknik membaca siswa?
3. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa?
4. Apakah ada hubungan penguasaan struktur paragraf dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Simpang Empat?
5. Apakah ada hubungan penguasaan teori teknik membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Simpang Empat?
6. Apakah ada hubungan penguasaan struktur paragraf dan teori teknik membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Simpang Empat tahun pembelajaran 2009/2010.



### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

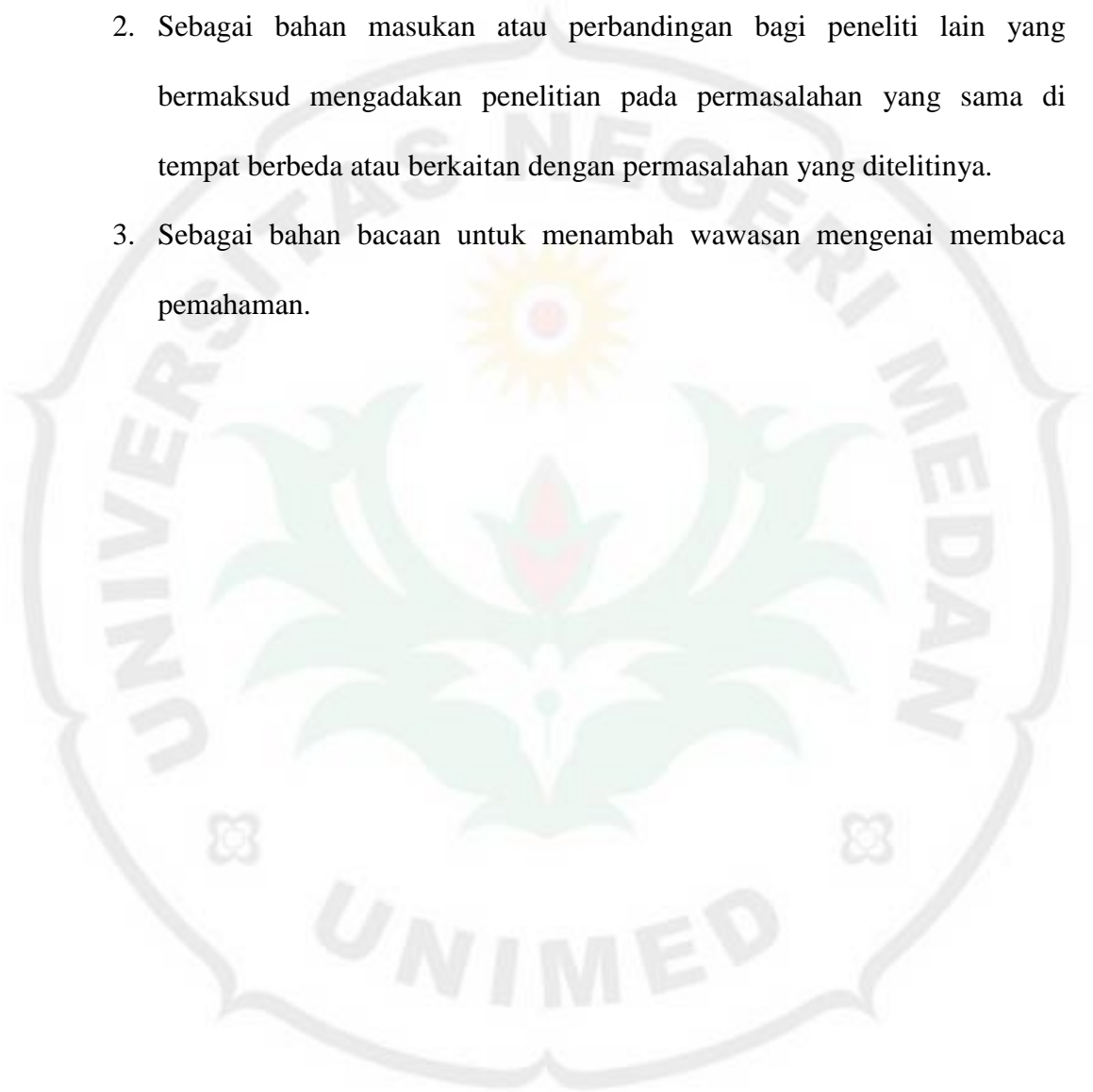
1. Mendeskripsikan penguasaan struktur paragraf siswa.
2. Mendeskripsikan penguasaan teori teknik membaca siswa.
3. Mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa.
4. Mendeskripsikan hubungan penguasaan struktur paragraf dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Simpang Empat Tahun Pembelajaran 2009/2010.
5. Mendeskripsikan hubungan penguasaan teori teknik membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Simpang Empat tahun pembelajaran 2009/2010.
6. Mendeskripsikan hubungan penguasaan struktur paragraf dan teori teknik membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Simpang Empat tahun pembelajaran 2009/2010.

### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap pelaksanaan penelitian pasti ada manfaatnya. Manfaat itu merupakan hasil yang ingin diperoleh peneliti. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Simpang Empat tentang kemampuan membaca pemahaman.

2. Sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama di tempat berbeda atau berkaitan dengan permasalahan yang ditelitinya.
3. Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mengenai membaca pemahaman.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY